

LAMPIRAN

No.	Halaman dan paragraf	Kutipan
1.	(Halaman 3, paragraf 6)	"Ah, filosofi yang bertele-tele. Dari dulu kamu tidak berubah. Sulit membedakan, mana kamu yang serius, mana kamu yang guyonan ." (Data 1)
2.	(Halaman 4, paragraf 7)	Selesai Riri membayar pada kasir, kami langsung keluar restoran dan ngeluyur . Entah sudah berapa kali Riri mentraktirku makan? (Data 2)
3.	(Halaman 10, paragraf 3)	"Sebenarnya, aku eman menuliskan topik kiamat di buku harian ini. Tak bakal ada faedahnya. Tapi, toh pikiranku menjadi gatal untuk menuliskannya. Semua itu gara-gara sumpah serapah dan ledakan Grace perihal ramalan konyol itu." (Data 3)
4.	(Halaman 21, paragraf 4)	Pak Dosen terlihat berkobar-kobar menjelaskan seni berfilsafat yang dilakoni seniman lidah asal Yunani: Socrates. Ya, seniman lidah, begitu Pak Dosen menjuluki Socrates. Dengan bahasanya sendiri, kalau aku tak salah dengar, Pak Dosen berkisah bahwa dahulu kala, zaman lampau, Socrates suka keluyuran di sebuah alun-alun megah di Yunani. (Data 4)
5.	(Halaman 22, paragraf 3)	"Pak Dosen mengerutkan jidat. Memulai jawabannya dengan kisah perkoncoan antara Socrates dan Aristoteles. Sungguh panjang dan lebar. Kemudian ia mengakhiri kuliah dengan tiga kalimat: "Kiamat pasti datang. Tak ada yang kekal di dunia ini. Sampai ketemu minggu depan." (Data 5)
6.	(Halaman 39 paragraf 2)	Agaknya benar kata Steph, jangan terlalu gupuh dengan kuliah, apalagi keburu-buru dalam menggarap skripsi. Ah kau, kalimatmu sungguh menghibur. (Data 6)
7.	(Halaman 53, paragraf 5)	"Di sini dekat dengan kampusmu. Lagian di sini murah. Rumahnya bersih. Nyaman untuk sinau ," kata ibu. Aku hanya manggut-manggut sambil menata baju di lemari baruku, di rumah kos yang bakal aku tinggali selama menimba ilmu di Unair." (Data 7)
8.	(Halaman 85, paragraf 1)	"Riri memerah wajahnya. Kemudian melanjutkan, "Riri kadung jatuh cinta dengan Surabaya." (Data 8)

9.	(Halaman 98, paragraf 2)	"Ada satu hal yang membuatku aras-arsen pergi ke Jakarta, dan tentang ini memang layak kuceritakan. Hal itu adalah Riri." (Data 9)
10.	(Halaman 111, paragraf 5)	" Weleh weleh , anakku sudah bergaul dengan Wong Londo sekarang." (Data 10)
11.	(Halaman 157, paragraf 7)	"Sudah jangan banyak sambat . Ayo ikuti langkahku!" (Data 11)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Regina Riantiningrum, lahir pada 25 Januari 2003. Peneliti beralamat di Dsn. Karanganom, Desa Pacewetan Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Anton Satria dan Ibu Rini Puji Lestari. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu TK Aisyiyah Pacewetan lulus pada tahun 2009, SD Negeri 1 Jetis lulus pada tahun 2015, SMP Negeri 1 Loceret lulus pada tahun 2018, SMA Negeri 1 Pace jurusan IPA lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Tadris Bahasa Indonesia di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia di IAIN Kediri.